

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN USAHA PADA UKM BU INDAH

Adiati Trihastuti

Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: adiarti_trihastuti@untag-sby.ac.id

Siti Mundari

Program Studi Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: mundari@untag-sby.ac.id

Erma Yuliaty

Program Studi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: erma@untag-sby.ac.id

Korespondensi: adiarti_trihastuti@untag-sby.ac.id

Abstrak

Covid-19 membuat sektor ekonomi di Indonesia terpukul. Banyak pelaku UKM yang bisnisnya terhambat. Salah satunya adalah UKM Bu Indah yang memiliki usaha memproduksi jajanan yang biasa dijual di sekolah yaitu donat, cireng, sempol, siomay, dan cilok. Permasalahan yang dialami UKM Bu Indah adalah proses produksi yang dilakukan di lantai, hal ini menyebabkan punggung Bu Indah cepat lelah. Selain itu, Bu Indah belum dapat menghitung harga pokok produksi dan melakukan pembukuan sederhana. Oleh karena itu, UKM perlu mendapat pendampingan dan pelatihan usaha yang meliputi pemberian bantuan meja produksi, pelatihan menghitung harga pokok produksi, dan pembukuan sederhana. Sehingga, UKM Bu Indah dalam proses produksinya tidak melelahkan, UKM dapat berkembang, dan kesejahteraan meningkat.

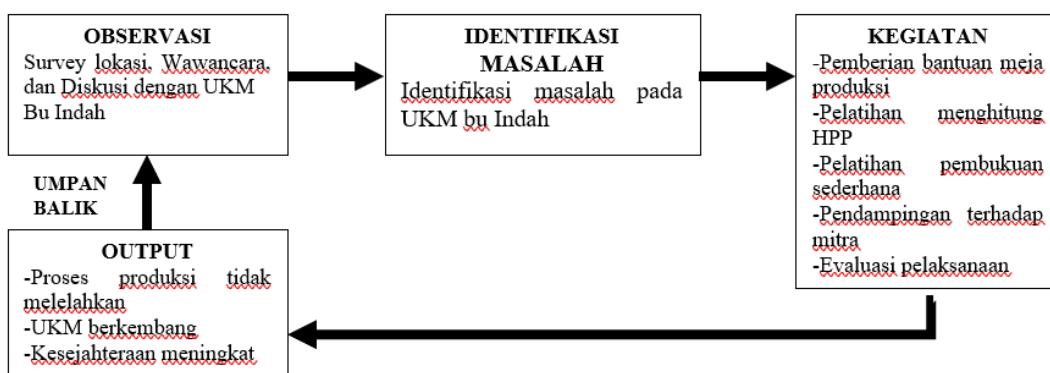
Kata Kunci: pendampingan; pelatihan; UKM Bu Indah

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 membuat sektor ekonomi dan dunia usaha di Indonesia begitu terpukul. Banyak pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) kelimpungan menghadapi bisnisnya yang terhambat bahkan mungkin tidak bakal selamat. Sektor UKM Indonesia kian resah karena semakin lama omzet yang dihasilkan semakin menurun. UKM yang dimaksud adalah pedagangan asongan, warung makan, hingga pedagang yang biasa berjualan di pasar. Aktivitas masyarakat di luar ruangan cenderung berkurang. Ini membuat pendapatan para pelaku UKM jadi ikut merosot. Mereka mulai merasa kesulitan dalam menyeimbangkan arus kas. Termasuk memenuhi kebutuhan operasional produksi karena omzet yang didapat tidak sesuai harapan. Salah satu UKM yang kena dampak adanya pandemi Korona adalah UKM "Bu Indah" yang beralamat Jln. Penjaringan gg 1 buntu no.18. Sehari-hari Bu Indah memproduksi jajanan yang biasa dijual di sekolah yaitu donat, cireng, sempol, siomay dan cilok. Sejak terjadi pandemi Covid-19, sekolah-sekolah diliburkan. Dengan liburnya sekolah-sekolah tersebut maka penjualan dilakukan dirumah dan ditawarkan lewat WA. Dengan pola penjualan seperti itu UKM Bu Indah ini bisa bertahan sampai sekarang.

Berdasarkan hasil pengamatan di UKM “Bu Indah” adalah pada proses produksi dilakukan dilantai, yang menyebabkan punggung cepat lelah karena membungkuk pada saat membuat adonan. Disamping tempat produksi yang perlu diperbaiki adalah tentang manajemen usaha. Selama ini pengeluaran maupun pendapatan dari hasil usaha belum dilakukan pencatatan. Pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari masih tercampur dengan pengeluaran untuk membeli bahan-bahan pembuatan jajanan tersebut. Harga pokok produksi jajanan tersebut juga tidak dihitung. Hal ini mengakibatkan tidak tahu pasti berapa seharusnya produknya harus dijual per unitnya supaya untung dan berapa jumlah keuntungan yang diperoleh setiap harinya. Dengan adanya permasalahan tersebut maka tim PKM-M akan melakukan bantuan peralatan yaitu meja supaya Bu Indah kalau memproduksi jajanan tidak membungkuk dan melakukan pelatihan membuat pembukuan sederhana serta cara menghitung HPP (Harga Pokok Produksi).

METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Diagram alir metode pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim PKM Untag Surabaya dalam melaksanakan program pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana UKM Bu Indah di Jalan Penjaringan gang 1 buntu no.18 Surabaya adalah:

1. Pemberian bantuan meja produksi

Tim PKM memberikan bantuan berupa meja produksi yang dapat dilipat dan bentuknya pendek, hal ini terkait dengan ruang tempat produksi yang sempit. Sehingga, dalam proses produksi bu Indah tidak cepat lelah.



Gambar 2. Penyerahan Bantuan Meja Produksi



Gambar 3. Meja Produksi Dapat Dilipat



Gambar 4. Bu Indah dan Suami menggunakan Bantuan Meja Produksi

2. Pelatihan menghitung HPP

Salah satu hal penting didalam suatu usaha adalah mengetahui harga pokok produksi untuk dapat menentukan harga jual yang bersaing dengan produk lainnya, yang selama ini Bu Indah belum pernah melakukan hal tersebut.

Harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses selama periode berjalan (Mutiara & Falah, 2016). Menurut Mulyadi (2015), manfaat dari penentuan harga pokok produksi adalah menentukan harga jual produk, memantau

realisasi biaya, dan menghitung laba rugi periodik.

Adapun komponen biaya produksi menurut Daljono (2015) adalah sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku & bahan penolong
2. Biaya tenaga kerja
3. Biaya overhead pabrik

Untuk itu, Tim PKM memberikan pelatihan cara menghitung harga pokok produksi pada Bu Indah, agar dapat menentukan harga pokok produksi secara benar.

Tabel 1. Harga Pokok Produksi UKM Bu Indah

UMKM BU INDAH
Perhitungan Harga Pokok Produksi Harian

Biaya Bahan Baku	Rp 313.000,00
------------------	---------------

Biaya Tenaga Kerja Langsung (2 Orang)	Rp 60.000,00
---------------------------------------	--------------

Biaya Overhead (Listrik, Air, Elpiji, dll)	Rp 18.000,00
--	--------------

Total Harga Pokok Produksi Harian	Rp 391.000,00
-----------------------------------	----------------------

Harga Pokok Produksi per Produk :

Sempol @500	Rp 129.470,20
-------------	---------------

Tahu Ati @60	Rp 15.536,42
--------------	--------------

Siomay Ayam Kulit / Gubis @250	Rp 64.735,10
--------------------------------	--------------

Cilok @500	Rp 129.470,20
------------	---------------

Cireng @200	Rp 51.788,08
-------------	--------------

Perhitungan Harga Pokok Produksi (Tabel 1) dilakukan secara harian karena UKM Bu Indah melakukan proses produksi setiap hari untuk semua produk yang dijual.

Dalam menentukan harga jual, didasarkan pada harga jual yang berlaku umum untuk masing-masing produk.

Tabel 2. Data Penjualan UKM Bu Indah

UMKM BU INDAH
Data Penjualan Harian

No.	Produksi	Harga Jual	Jumlah Produksi	Total Penjualan
A	Sempol	Rp 1.000	500	Rp 500.000
B	Tahu Ati	Rp 1.000	60	Rp 60.000
C	Siomay Ayam Kulit / Gubis	Rp 1.500	250	Rp 375.000
D	Cilok	Rp 500	500	Rp 250.000
E	Cireng	Rp 1.000	200	Rp 200.000
TOTAL				Rp 1.385.000

3. Pelatihan pembukuan sederhana

Tim PKM memberikan pelatihan kepada Bu Indah tentang cara melakukan pembukuan sederhana, agar dapat mengetahui aliran kas masuk dan keluar terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan.

Bukti transaksi adalah data yang sangat penting dalam proses pembukuan sederhana. Hal ini dikarenakan bukti transaksi merupakan dasar pencatatan untuk pembuatan pembukuan sederhana yang berupa nota, kuitansi, faktur atau jenis bukti lainnya (Machfuzhoh et al., 2020).

Tabel 3. Contoh Pembukuan Sederhana UKM Bu Indah

UKM BU INDAH					
Pembukuan Sederhana					
Untuk Bulan yang Berakhir 31 Juni 2022					
NO	TANGGAL	TRANSAKSI	PEMASUKAN	PENGELUARAN	dalam Rp.
1.	01-06-2022	Hasil penjualan	1.385.000		1.385.000
2.	02-06-2021	Beli bahan		313.000	1.072.000
TOTAL			1.385.000	313.000	1.072.000

Contoh pembukuan sederhana UKM Bu Indah (Tabel 3) bertujuan untuk memudahkan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran kas secara bulanan. Sehingga, Bu Indah dapat dengan mudah mengetahui berapa saldo kas yang tersedia pada setiap bulan.

Tabel 4. Perhitungan Laba Rugi Harian UKM Bu Indah

UKM BU INDAH
Perhitungan Laba Rugi Harian

Penjualan	Rp 1.385.000
Harga Pokok Produksi	Rp 391.000
Laba/Rugi	Rp 994.000

Informasi yang disajikan di dalam pencatatan laporan laba rugi sangatlah penting karena akan mencerminkan kinerja UMKM serta dapat digunakan untuk mengambil keputusan (Dewi et al., 2017).

Pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKM terhadap Bu Indah dilanjutkan dengan membuat perhitungan laba rugi harian (Tabel 4). Hal ini dimaksudkan agar Bu Indah dapat mengetahui keuntungan/kerugian dari usaha miliknya. Sehingga, dapat digunakan untuk pengambilan keputusan terkait dengan perkembangan usaha selanjutnya.

4. Pendampingan terhadap mitra

Tim PKM melakukan pendampingan supaya mitra benar-benar dapat membuat pembukuan sederhana atas usahanya dan menghitung Harga Pokok Produksi setiap produk. Sehingga, dapat diketahui keuntungan dari hasil usahanya.

5. Evaluasi pelaksanaan

Evaluasi dilakukan oleh Tim PKM terhadap pelaksanaan untuk mengetahui apakah dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan jadwal yang ditentukan, apakah terdapat kendala atau tidak, serta untuk mengetahui mitra mendapatkan manfaat dari pelaksanaan PKM ini.

KESIMPULAN

Tim PKM Untag Surabaya telah merealisasikan pendampingan usaha terhadap UKM Bu Indah yang meliputi pemberian bantuan meja produksi, melakukan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana, serta pelatihan cara menghitung harga pokok produksi. Dengan terealisasinya program pendampingan usaha terhadap UKM Bu Indah, diharapkan UKM ini dapat menghadapi dampak pandemi Covid-19 dengan proses produksi yang lebih tidak melelahkan, UKM semakin berkembang, dan kesejahteraan meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Untag Surabaya mengucapkan terima kasih kepada Rektor Untag Surabaya, Dekan FEB dan FT Untag Surabaya, LPPM Untag Surabaya, UKM Bu Indah yang telah mendukung terealisasinya PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daljono. (2015). Akuntansi biaya-penentuan harga pokok (3rd ed.). Universitas Diponegoro.
- Dewi, J., Ningtyas, A., Pd, S., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan).
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan pembukuan sederhana bagi umkm menuju umkm naik kelas di kecamatan grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Mulyadi. (2015). Akuntansi biaya (5th ed.). *Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*.
- Mutiara, S., & Falah, A. S. (2016). Analisis perhitungan (*studi kasus pada pt dasa windu agung analisis perhitungan harga pokok produksi tahu dengan metode full cost ing dan variable cost ing se....*